

## RINGKASAN

**Asuhan Gizi Klinik Kasus Mendalam Urinary Track Infection (ISK) Dan Stroke Di Ruang Jantung Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut (RSPAL) Dr.Ramelan Surabaya,** Aurillia Zahwa Ramadaniar, NIM G42210157, 66 Halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, M.Rizal Permadi, S.Gz, M.Gizi.,Dietisien (Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 17 september – 08 november 2024 pada pasien di Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya. Kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) pada kasus ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Oktober 2024 yang sesuai dengan pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yaitu, asesmen, diagnosis, intervensi, monitoring, dan evaluasi. Tujuan dari pelaksanaan Magang ini mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mampu mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet pasien, mampu memonitoring intake makanan dan zat gizi, dapat memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum.

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia. Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi stroke di Indonesia mencapai 10,9 per 1000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Stroke dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah peningkatan risiko infeksi saluran kemih (ISK). Infeksi saluran kemih adalah kondisi di mana bakteri menyerang dan berkembang biak di dalam saluran kemih, yang dapat menyebabkan gejala seperti nyeri saat buang air kecil, demam, dan perubahan warna urin. Pada pasien stroke, risiko terjadinya ISK meningkat secara signifikan karena beberapa faktor, seperti imobilitas, penggunaan kateter urin, dan gangguan fungsi kandung kemih (Suryantoro et al., 2021).

Skrining gizi pasien Ny.Widji dilakukan pada hari senin tanggal 07 Oktober 2024 dengan menggunakan skrining gizi dewasa yaitu Malnutrition Screening Tools (MST). Hasil skrining didapatkan skor 3 yaitu beresiko malnutrisi dikarenakan pasien ragu-ragu mengalami penurunan berat badan dalam 6 bulan terakhir dan pasien mengalami penurunan nafsu makan. Setelah dilakukan skrining MST dilanjutkan skrining MNA (Mini Nutritional Assessment) short, hasil skor yang didapatkan 04 yaitu malnutrisi untuk lansia. Hasil dari antropometri dilanjutkan perhitungan indeks massa tubuh (IMT) yaitu  $14,81 \text{ kg/m}^2$  termasuk kategori *underweight*. Asupan awal pasien tidak adekuat. Keluhan umum yang ada didapatkan hasil jika selama monev 3 hari pasien mulai membaik, baik dari segi makan maupun keluhan. Berdasarkan hasil perhitungan zat gizi pasien yang dihitung menggunakan rumus stroke dan diperoleh hasil kebutuhan energi pasien 1480,5 kkal, protein 42,3 gram, lemak 41,12 gram, dan karbohidrat 235,3 gram. Jenis diet yang diberikan yaitu diet stroke dengan formula enteral MLP cair dengan frekuensi 6 x200 ml. Tujuan dilakukannya intervensi pada pasien yaitu untuk meningkatkan asupan energi untuk menentukan kebutuhan gizi pasien secara bertahap, meningkatkan berat badan hingga mencapai status gizi yang optimal. Hasil dari monitoring dan evaluasi asupan makan pasien mengalami peningkatan asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat pasien mencapai target awal intervensi yaitu >80% dari kebutuhan.